

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Transformasi digital di Indonesia telah membawa banyak perubahan positif, memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan efisien di berbagai sektor. Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Pesawaran dan Desa SukaJaya, merupakan contoh daerah yang memiliki potensi besar namun menghadapi tantangan dalam akses informasi dan infrastruktur teknologi. Akses informasi yang baik sangat penting untuk mendukung perkembangan ekonomi dan sosial di daerah-daerah tersebut, membantu masyarakat mengenali fasilitas umum dan mendukung pertumbuhan UMKM lokal. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat mengatasi hambatan yang ada dan memberikan manfaat signifikan bagi pembangunan komprehensif di daerah terpencil. Upaya peningkatan akses informasi ini diharapkan dapat mendukung pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan merata di seluruh Indonesia, sejalan dengan visi negara untuk menjadi lebih maju dan inklusif.

5.2 Saran

1. Peningkatan Infrastruktur Teknologi Informasi: Pemerintah daerah dan pusat perlu berkolaborasi untuk meningkatkan infrastruktur teknologi informasi di daerah-daerah terpencil seperti Desa SukaJaya. Penyediaan jaringan internet yang cepat dan stabil sangat penting untuk mendukung akses informasi dan transformasi digital.
2. Pendidikan dan Pelatihan Teknologi: Mengadakan program pendidikan dan pelatihan teknologi bagi masyarakat setempat. Ini termasuk pelatihan dasar penggunaan komputer dan internet, serta pemanfaatan teknologi untuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
3. Dukungan bagi UMKM: Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan yang lebih besar bagi UMKM di daerah terpencil, termasuk akses

ke pasar, modal, dan informasi. Ini bisa melalui program pendampingan, penyediaan platform e-commerce, dan akses ke layanan keuangan.

4. Kolaborasi dengan Pihak Swasta: Mengajak perusahaan teknologi dan telekomunikasi untuk berinvestasi di daerah terpencil. Kolaborasi ini bisa berupa pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan internet, atau program CSR yang fokus pada peningkatan literasi digital.
5. Pengembangan Aplikasi Lokal: Mengembangkan aplikasi atau platform digital yang khusus dibuat untuk kebutuhan masyarakat desa, seperti aplikasi informasi desa yang mencakup fasilitas umum, layanan kesehatan, dan UMKM setempat.
6. Partisipasi Masyarakat: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pembangunan teknologi informasi. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek akan memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal.
7. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap inisiatif peningkatan akses informasi dan transformasi digital. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program-program yang dijalankan memberikan hasil yang diharapkan dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.